

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian Kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.¹ Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang mana data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, gambar, dan dinyatakan dengan berdasarkan angket, mendiskripsikan serta melakukan analisis strategi pengembangan industri konveksi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta kontribusi apa saja yang telah diberikan home industri kepada pekerjanya dan bagaimana pemberdayaan industri konveksi *Star Nine* di desa Tritunggal lalu strategi peningkatan bisnis industri konveksi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitarnya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 61.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 124.

Karena mengandalkan hasil wawancara pada Pemilik usaha Konveksi dan pekerja dari usaha *Star Nine* Konveksi, Studi Dokumentasi pada arsip-arsip berupa hasil laporan wawancara, serta dokumentasi lainnya yang terkait dengan permasalahan ini. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis jawaban dari hasil wawancara serta data berdasarkan hasil penyebaran angket yang dapat memberikan gambaran yang jelas atas objek yang diteliti, untuk kemudian di proses dan dianalisis untuk kemudian menarik kesimpulan.

B. Kehadiran Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa informan yang dipercaya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan akurat yaitu Pemilik usaha *Star Nine* konveksi, Pekerja atau Karyawan dari Usaha Konveksi tersebut, baik laki-laki ataupun perempuan yang mana jumlah informan yang diambil sebanyak 10 orang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Konveksi *Sar Nine* tepatnya di Desa Tritunggal Dusun Beton RT.07 RW.04 Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan .karena kecamatan yang merupakan sentra industri konveksi terbesar sekabupaten lamongan, Setiap harinya ribuan pakaian diproduksi perajin konveksi di desa ini. Dan sebagian besar produksi pakaian hasil dari produksi konveksi *Star Nine*, Setiap pengusaha konveksi di Desa Tritunggal telah memiliki pelanggan tetap. Tidak hanya di Pulau Jawa, namun juga hampir semua provinsi di Indonesia. Selain itu mereka juga memiliki tenaga

marketing (pemasaran) untuk menjangkau konsumen. Para pengusaha konveksi tersebut tergabung dalam Asosiasi Perindustrian Konveksi dan Sablon (APIK).

D. Data dan Sumber Data

Tahap berikutnya adalah metode pengumpulan data yang merupakan cara untuk memperoleh tujuan. Cara pertama ini digunakan setelah peneliti memperhitungkan kemajuan yang ditinjau dari tujuan serta situasi penelitian³

Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh seketika melalui wawancara langsung dari sumber data yang pertama dengan cara pengambilan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁴ Hasil wawancara secara tatap muka tersebut menjadi sumber data primer penelitian ini dengan 11 instrumen utama yang terdiri dari pemilik beberapa industri, karyawan industri, dan masyarakat sekitar industri.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yakni data yang didapatkan dari data-data yang sudah digabungkan, diolah, yang kemudian disajikan oleh pihak lain dan tidak secara langsung di dapatkan oleh peneliti.⁵ Dalam hal ini data yang dicari adalah data berupa dokumen, laporan, buku yang relevan dengan topik yang akan diteliti dalam penelitian ini, atau data yang selalu relevan dengan penelitian dan juga foto-foto yang dilampirkan sebagai penguat data primer.

³ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 99-100

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2014), 91.

⁵ Ibid. 91.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan realistis. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data dan mengolah data.⁶ Untuk memperoleh pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:⁷

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur. Dimana peneliti datang langsung ke Industri Konveksi di Desa Tritunggal serta meminta data responden untuk dapat diwawancarai secara langsung untuk mengetahui secara detail tentang beberapa hal yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian seperti kegiatan, dan hasil kerja Karyawan-karyawan di sana.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁸ Metode ini di gunakan peneliti untuk menengetahui sejauh mana peran Industri Konveksi *Star Nine* Desa

⁶ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), 56.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 357.

⁸ Imam Gunawan, S.Pd.,M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cetakan Pertama, 2013, 160.

Tritunggal dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitarnya. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam *interview* peneliti mewawancarai Pemilik Industri Konveksi, bagian administrasi, dan para karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Dengan demikian maka dapat dikumpulkan data-data dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, website dan lain-lain. Selain hanya wawancara, peneliti juga menggunakan dokumentasi yang berkaitan dengan Potensi Industri Konveksi *Star Nine* Desa Tritunggal.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selama melakukan penelitian merupakan data mentah yang belum diolah, masih perlu diolah, dianalisis dan disajikan dengan cermat serta sistematis agar data tersebut mudah dipahami oleh orang lain.¹⁰ Analisis data merupakan sebuah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

⁹ Sugiyono., *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2015, 137.

¹⁰ Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 52.

Analisis ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan mana yang akan dikaji sebelum dan sesudah terjun ke lapangan.¹¹ Terdapat tiga tahap dalam proses analisis data, antara lain:¹²

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah proses untuk merangkum, memilih berbagai hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada berbagai hal-hal yang penting. Dicari pola dan temannya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara membuat abstraksi, jadi dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk mendapatkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil penggalan data di lapangan.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian ini dilakukan agar dapat melihat secara lengkap atau bagian tertentu dari data keseluruhan. Pada tahap ini penulis mengklafikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 39.

¹² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 44.

3. Kesimpulan atau varifikasi

Kesimpulan atau varifikasi merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mencari makna data yang terkandung dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (drajat kepercayaan). Kredibilitas atau dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah selesai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.¹³ Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹⁴

1. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan memerlukan suatu pengamatan yang teliti dan terus menerus. Tujuannya untuk mendapatkan kepastian data dan urutan kejadian akan dilaporkan secara akurat dan sistematis. Tujuan ketekunan pengamatan yaitu untuk mengetahui ciri-ciri dan unsur-unsur yang cocok dengan persoalan atau isu yang dicari kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara mendalam.

¹³ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 57.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 371.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan yaitu pemeriksaan sumber lainnya. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan.

3. Kecukupan refrensi

Pengamatan refrensi digunakan untuk memastikan keabsahan penelitian ini. Untuk memastikan berbagai keaslian objektivitas data, data dibagikan dan diperdebatkan lagi dengan sumber data. Jika data dari lapangan benar, kredibel, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Penelitian menggunakan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan di dalam penelitian ini, antara lain:¹⁵

1. Tahap Persiapan

Melibatkan tiga langkah penting. Pertama, peneliti akan melakukan pencarian dan pengumpulan literatur yang relevan dengan teori yang mendukung penelitian. Kedua, peneliti akan mengurus semua dokumen dan surat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pemilik usaha Bisnis Industri Konveksi Star Nine. Ketiga, peneliti

¹⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 53.

akan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian di lapangan.

2. Tahap Lapangan

Pertama, peneliti akan melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, yakni Bisnis Industri Konveksi Star Nine, dengan izin yang telah disetujui sebelumnya. Kedua, peneliti akan berkoordinasi dengan narasumber terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Ketiga, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan.

3. Tahap Pengolahan Data

Pertama, peneliti akan merangkum dan memilih data yang dianggap relevan dan signifikan untuk tujuan penelitian. Kedua, peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data penelitian untuk memastikan kualitasnya. Ketiga, peneliti akan melakukan analisis data guna mendapatkan hasil yang dapat diinterpretasikan dengan baik.

4. Tahap Pelaporan

Pertama, peneliti akan melakukan penyusunan pada sebuah bentuk laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Kedua, laporan tersebut akan diajukan kepada pembimbing untuk konsultasi dan evaluasi. Ketiga, peneliti akan memperbaiki kekurangan yang ada dalam laporan penelitian berdasarkan arahan dan petunjuk dari pembimbing. Semua tahapan ini dirancang dengan cermat untuk memastikan kelancaran dan kualitas keseluruhan penelitian.